

# DORONGAN FISILOGIS, PSIKIS DAN SPIRITUAL DALAM AL QUR'AN

Imron

## ABSTRAK

*Psikologi adalah adalah Ilmu pengetahuan tentang tingkah laku dan kehidupan psikis manusia. Psikologi berusaha mempelajari gejala-gejala jiwa manusia melalui tingkah laku individu yang tampak. Perilaku yang Nampak pada individu merupakan cerminan adanya dorongan atau kemauan dari dalam diri . Tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan-tujuan, harus diartikan dalam suatu hubungan.*

*Kemauan adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Dorongan-dorongan ini mendorong makhluk untuk melakukan banyak tindakan penting yang bermanfaat dalam usahanya unrtuk menyerasikan diri dengan lingkungan hidupnya. Dalam al-qur'an dorongan-dorongan tingkah laku itu diantaranya adalah Dorongan Fisiologis, Dorongan-dorongan Psikologis dan Dorongan spiritual.*

**Kata Kunci:** *Fisiologis, Psikis, Spiritual*

### A. Pendahuluan

Psikologi adalah adalah Ilmu pengetahuan tentang tingkah laku dan kehidupan psikis (Jiwani) manusia (Kartono,1996:3). Psikologi berusaha mempelajari gejala-gejala jiwa manusia melalui tingkah laku individu yang tampak. Perilaku yang Nampak pada individu merupakan cerminan adanya dorongan atau kemauan dari dalam diri .

Kemauan dalam psikologi juga disebut dengan dorongan. Kemauan merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada sesuatu arah. Adapun tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan-tujuan, harus diartikan dalam suatu hubungan. (Ahmadi, 2003: 113) Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. (Kartono, 1996: 132). Usman Najati

(2001), berpendapat bahwa dorongan atau motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas,

Proses kemauan itu sendiri dibedakan atas motif dan penentuan. Proses motif merupakan sebab atau gambaran penyebab yang akan menimbulkan tingkah laku, sedangkan Proses penentuan merupakan penentuan dari seleksi dan pelaksanaan pilihan itu. Dorongan memiliki cirri-ciri: (1) merupakan "motor" penggerak perbuatan dan kelakuan manusia ; (2) berhubungan erat dengan tujuan tertentu, baik positif atau negative. Positif berarti mencapai barang sesuatu yang dianggap berharga dan berguna baginya. Sedang negative berarti menghindari sesuatu yang tidak mempunyai harga/berguna baginya; (3) selamanya tidak berpisah dari gejala mengenal (kognisi) dan perasaan (emosi). Dengan kata lain : dorongan tidak dapat di pisah-pisahkan dengan pekerjaan jiwa yang lain; (4) diarahkan kepada penyelenggaraan suatu tujuan, maka didalam hasrat terdapat bibit-bibit penjelmaan kegiatan (Ahmadi, 2003: 114-115) Kajian singkat ini berusaha menemukan adanya kajian tentang dorongan fisik, psikis dan spiritual dalam ayat – ayat Al Qur'an

## **B. Konsep Dorongan Dalam Al Qur'an**

Dorongan adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu Dorongan ialah kekuatan penggerak yang membangkitkan kegiatan dalam diri makhluk hidup dan memotori tingkahlaku serta mengarahkannya pada suatu tujuan atau berbagai tujuan (Najati, 1981: 10). Atau dengan pengertian lain bahwa dorongan adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan. Dalam istilah psikologi, dorongan adalah "*a general term referring to the regulation of need-satisfying and goal-seeking behaviors*". (Bahrudin, 2004: 238)

Dorongan-dorongan juga mendorong makhluk untuk melakukan banyak tindakan penting yang bermanfaat lainnya dalam usahanya unrtuk menyasikan diri dengan lingkungan hidupnya. Para ahli ilmu jiwa modern membagi dorongan-dorongan menjadi dua bagian pokok: Pertama: Dorongan-dorongan fisiologis.

Dorongan- dorongan ini mengarahkan pada tingkahlaku individu pada tujuan-tujuan yang bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisiologis tubuh atau menutup kekurangan yang terjadi pada jaringan-jaringan tubuh dan mengembalikannya pada keseimbangan yang ada sebelumnya. Kedua: Dorongan-dorongan psikis. Dorongan-dorongan ini diperoleh lewat belajar selama proses sosialisasi yang dilalui seseorang. Dalam al-qur'an dorongan-dorongan tingkah laku itu diantaranya adalah :

### **1. Dorongan Fisiologis**

Dorongan ini berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan tubuh dan kekurangan atau hilangnya keseimbangan-keseimbangan yang terjadi dalam jaringan-jaringan tubuh. Dorongan-dorongan ini mengarahkan tingkah laku individu pada tujuan-tujuan yang bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisiologis tubuh atau menutup kekurangan yang terjadi pada jaringan-jaringan tubuh dan mengembalikannya pada keseimbangan yang ada sebelumnya. Ada kecenderungan alamiah dalam tubuh manusia dan hewan untuk memelihara suatu kadar keseimbangan dalam dirinya. Dan Apabila keseimbangan ini mengalami kegoncangan, maka timbullah suatu dorongan yang spontan untuk mengembalikan keseimbangan tubuh seperti sebelumnya. Konsesi keseimbangan ini merupakan hal yang pasti (Qs. 15:19, 25:2, 13:8, 54:9).

Diantara karakteristik penting yang diciptakan Allah dalam diri hewan dan manusia ialah dorongan fisiologis. Dorongan ini terbagi menjadi dua bagian: pertama, yang diperlukan bagi kelangsungan hidup individu dan kedua, yang diperlukan bagi kelestarian hidup jenisnya. Adapun macam – macam dorongan Fisiologia adalah :

#### **a. Dorongan untuk menjaga diri**

Dalam Al-Qur'an Allah mengemukakan dorongan-dorongan fisiologis terpenting yang berfungsi menjaga diri dan kelangsungan hidup individu. Misalnya dorongan rasa lapar, haus, capai, kepanasan, kedinginan, rasa sakit dan bernafas. (Qs. 20:117-120; 16:80-81; 9:120; 27:17-18; 2:155; 16:112;

106:3-4; 5:89; 76:12-13; 35:34-45; 15:48; 30:23; 10:67; 27:86; 78:9-11;  
25:47; 6:60; 28:73; 8:11; 28:7)

Thaha(20):117-120

فَقُلْنَا يَتَّادِمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ﴿١١٧﴾ إِنَّ

لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ﴿١١٩﴾

فَوَسَّوَسَ إِلَيْهِ الشَّيْطَانُ قَالَ يَتَّادِمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَى شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَّا يَبْلَى ﴿١٢٠﴾

117. Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.

118. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang,

119. Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".

120. Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi[948] dan kerajaan yang tidak akan binasa?"

[948] Pohon itu dinamakan Syajaratulkhuldi (pohon kekekalan), karena menurut syaitan, orang yang memakan buahnya akan kekal, tidak akan mati, pohon yang dilarang Allah mendekatinya tidak dapat dipastikan, sebab Al Quran dan Hadist tidak menerangkannya. ada yang menamakan pohon khuldi sebagaimana tersebut dalam surat Thaha ayat 120, tapi itu adalah nama yang diberikan syaitan.

**An Nahl (16) : 80-81**

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا

يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ<sup>١</sup> وَمِنْ أَصْوَابِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثْنَا وَمَتَعًا إِلَى

حِينٍ ﴿١٠﴾ وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا

وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ<sup>٢</sup> كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ

عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ﴿١١﴾

80. Dan Allah menjadikan bagimu rumah-rumahmu sebagai tempat tinggal dan Dia menjadikan bagi kamu rumah-rumah (kemah-kemah) dari kulit binatang ternak yang kamu merasa ringan (membawa)nya di waktu kamu berjalan dan waktu kamu bermukim dan (dijadikan-Nya pula) dari bulu domba, bulu onta dan bulu kambing, alat-alat rumah tangga dan perhiasan (yang kamu pakai) sampai waktu (tertentu).

81. Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memelihara kamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya).

#### Attaubah (9):120

مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا

يَرْغَبُوا بِأَنْفُسِهِمْ عَنْ نَفْسِهِ<sup>٣</sup> ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَأٌ وَلَا نَصَبٌ وَلَا مَخْمَصَةٌ

فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَطُؤُونَ مَوْطِنًا يَغِيظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوِّ نِيْلًا إِلَّا

كُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٢٠﴾

120. Tidaklah sepatutnya bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badwi yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (berperang) dan tidak patut (pula) bagi mereka lebih mencintai diri mereka daripada mencintai diri rasul. yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan pada jalan Allah, dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan sesuatu bencana kepada musuh, melainkan dituliskanlah bagi mereka dengan yang demikian itu suatu amal saleh. Sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik,

#### **b. Dorongan Mempertahankan Kelestarian Hidup**

Dua dorongan fisiologis alamiah yang mendorong keduanya untuk melakukan dua tingkah laku penting yang menentukan kelangsungan seluruh jenis, yaitu dorongan seksual (Qs. 49:13; 4:1; 16:72; 42:11; 13:3; 51:49; 36:36; 30:21; 7:189) dan dorongan keibuan (Qs. 46:15; 31:14; 28:10-13).

#### **2. Dorongan-dorongan Psikologis**

Psikolog modern menamakan juga dorongan psikososia. Di satu sisi individu memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan individu, namun di sisi lain ia hidup di tengah-tengah individu-individu secara sosial. Misalnya, rasa memiliki, penghargaan, kehormatan, berkelompok, rasa memusuhi, berkompetisi, dan lain-lain. Dorongan – dorongan psikologis ada bermacam – macam jenis, yaitu :

a. Dorongan memiliki, merupakan diantara dorongan psikis yang dipelajari manusia dalam proses sosialisasi yang dijalannya. Dari kebudayaan tempat dia hidup dan pengalaman-pengalaman yang dialaminya, manusia belajar cinta untuk memiliki harta bergerak, tanah dan berbagai hak milik yang menumbuhkan dalam dirinya rasa aman dari kemiskinan dan membekalnya

dengan pengaruh, pangkat dan kekuatan dalam masyarakat (Qs. 3:14; 89:20; 18:46; 57:20; 20:120).

- b. Dorongan memusuhi, tampak dalam tingkah laku manusia yang memusuhi orang lain dengan tujuan untuk menyakitinya, baik secara fisik maupun dengan kata-kata (Qs. 2:36; 20:123; 2:30; 5:27-30; 31:118; 60:2; 2:212; 9:79; 90:10).

### **Al baqarah (2) : 30**

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن

يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي

أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

- c. Dorongan untuk berkompetisi (Qs. 83:22-26; 2:148; 57:21; 5:48)

Menurut Najati (2003: 22) manusia diberi kebutuhan untuk meraih prestasi, sukses, unggul dari yang lain dan merealisasikan ambisinya. Karena semua itu akan menghidupkan rasa percaya diri, puas dan bahagia. Bahkan manusia masih memiliki banyak kebutuhan psikologis yang akan muncul ditengah-tengah pergumulannya dengan masyarakat. Al Qur'an sangat sering menyebutkan aneka motivasi manusia, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun spiritual. Dalam berprestasi seseorang membutuhkan dorongan untuk berkompetisi, dan bersaing. Najati (2003: 41) menguraikan

bahwa motivasi berkompetisi merupakan salah satu motivasi psikologi yang sangat lumrah dimiliki oleh orang yang tinggal ditengah masyarakat. Budaya masyarakat dan berbagai sistem nilai yang berlaku akan membatasi beberapa hal yang dianggap baik untuk dikompetisikan. Al qur'an sendiri telah menganjurkan kaum muslimin untuk berkompetisi dalam hal peningkatan kualitas taqwa, mendekatkan diri kepada Allah dengan cara beribadah, dan beramal sholeh.

### **3. Dorongan spiritual**

Dorongan yang berhubungan dengan aspek spiritual, seperti beragama, taqwa, cinta kebajikan, kebenaran dan keadilan. Dorongan Spiritual adalah dorongan yang berhubungan aspek spiritual dalam diri manusia, seperti dorongan untuk beragama, taqwa, cinta kebajikan, kebenaran dan keadilan, benci terhadap kejahatan, kebathilan dan kedzaliman. Sependapat dengan hal tersebut (Najati, 2001: 15). Kebutuhan spiritual manusia merupakan kebutuhan alami, yang integritas perkembangan dan kematangan kepribadian individu sangat tergantung pada pemenuhan kebutuhan tersebut. Sebagaimana hadits Rosululloh SAW yang artinya "*Setiap bayi yang dilahirkan dalam keadaan fitrah berpotensi untuk berbuat baik dan buruk tergantung orang tuanya, mau dijadikannya Yahudi, Nashrani atau Majusi*"

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kartini Kartono, Psikologi Umum. Bandung: Mandar Maju, 1996
- Najati, Usman, *Al Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Jakarta Pustaka, 1982
- Syarif, Adnan, *Psikologi Qur'ani* . Bandung: Pustaka Hidayah, 2002
- Ilyas, Yunahar, *Pendidikan dalam Perspektif Al Qur'an*, Yogyakarta : LPPI UMY, 1999
- Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islami, Studi tentang Psikologi dalam Al Qur'an*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003
- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003